

LANDSASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

**RUMAH PEMOTONGAN HEWAN (RPH) YANG HIGIENIS DI
BALIKPAPAN**

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPIAI DERAJAT
SARJANA TEKNIK (S-1) PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARYA

DISUSUN OLEH:
PUPUT WULANSARI
NPM: 02 01 11198



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2011

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI

BERUPA

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

RUMAH PEMOTONGAN HEWAN (RPH) YANG HIGIENIS DI BALIKPAPAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

PUPUT WULANSARI

NPM: 0201111198

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 15 Desember 2011
dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap penggerjaan
rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada
Program Studi Arsitektur

Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

Penguji I

Penguji II

Dr. Amos Setiadi, S.T., M.T.

Ir. Soesilo Boedi Leksono, M.T.

Yogyakarta, 18 Desember 2011

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Reni Vitasurya S.T.,M.T.

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Ir. Christian J. Sinar Tanudjaja, MSA.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : **PUPUT WULANSARI**

NPM : **0201111198**

Dengan sesungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

RUMAH PEMOTONGAN HEWAN (RPH) YANG HIGIENIS DI BALIKPAPAN

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 16 Desember 2011

Yang Menyatakan,



(Puput Wulansari)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Rumah Pemotongan Hewan (RPH) yang Higienis di Balikpapan” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Skripsi ini merupakan rangkaian Tugas Akhir yang diajukan kepada Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta, sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana. Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan dan mengkomunikasikan prinsip-prinsip dan perancangan serta konsepsual, melalui pendekatan kebutuhan, teknik dan teknologi secara utuh. Lingkup bangunan juga cukup luas persoalannya, dan skripsi ini tidak mampu memberikan terlalu banyak apalagi semuanya. Tetapi, barangkali skripsi yang disajikan bisa diharapkan membantu untuk sedikit mengenali garis besarnya,khususnya mengenai masalah lingkungan sehat dan bersih sehingga menjamin aspek kehigienisan melalui penataan sirkulasi, tata ruang dan pengendalian lingkungan.

Penulisan ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari semua pihak dan perkenankanlah penulis mengucapkan rasa terima kasih yang tulus kepada Bapak Dr. Amos Setiadi, ST., MT. selaku dosen pembimbing I dan Bapak Ir. Soesilo Boedi Leksono, MT selaku dosen pembimbing II, yang selama ini telah membimbing dan memberikan kesempatan untuk belajar mengenai banyak hal. Juga atas perhatian dan kesabaran, serta dukungan, masukan dan arahan yang diberikan selama proses Tugas Akhir ini berlangsung. Selain itu, perkenankan juga mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Dr. Ir. AM. Ade Lisanto, M. Eng. Selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Ir. F. Christian J. Sinar Tanudjaja, MSA. Selaku Ketua Program Studi Arsitektur, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Dr. Amos Setiadi, ST.,MT. selaku Pembimbing I
4. Ir. Soesilo Boedi Leksono, MT. selaku Pembimbing II
5. Augustinus Madya Putra, S.T, M.T selaku Koordinator Studio Tugas Akhir
6. Seluruh staf bagian Perpustakaan dan Pengajaran Universitas Atma Jaya Yogyakarta, yang telah memberikan bantuan kepada penyusun dalam memperoleh literatur-literatur maupun dalam pengurusan administrasi surat-surat.
7. Serta semua pihak tidak dapat tulis satu persatu yang telah membantu baik selama saya menjalani kuliah sampai saya menyelesaikan Tugas Akhir.

Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Walaupun demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Kritis, saran dan usulan yang membangun sangat diharapkan dan akan menjadi masukan yang sangat berharga sekali, terutama untuk meningkatkan mutu dan kualitas skripsi.



Yogyakarta, Juli 2011

Penulis

PERSEMBAHAN

*Allahumma innii astawdii uka maa' allamtaniihii fardudu-hu ilayya 'inda haajatii ilayhi
walaatansaniihii yaa rabbal 'alamina*

"Ya Allah, sesungguhnya aku menitipkan pada-Mu apa yang telah Engkau ajarkan kepadaku, maka kembalikanlah padaku pada saat aku membutuhkannya dan janganlah Engkau jadikan aku lupa padanya, wahai Tuhan semesta alam"

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Allah SWT atas Rahmat dan Hidayah-Nya, yang telah memberikan apa yang saya butuhkan dalam hidup ini, baik yang menurut saya tidak baik maupun yang baik maka bahwasanya itu adalah yang terbaik buat saya.

Junjungan ku Nabi Muhammad SAW, yang telah mengingatkan ku akan Allah melalui Al-Quran tentang apa yang baik dan buruk, walaupun kadang diriku masih sering tidak melaksanakan perintah Allah tetapi aku akan berusaha lebih baik lagi.

Kedua orang tuaku Papa Hery Subiakto, SE dan Mama Farida Ariani yang telah memberikan aku jalan untuk lahir ke dunia untuk merasakan sayang dan segala kesempatan untuk menjadi lebih baik dengan dukungan materiil dan mental. Terimakasih Pa.. Ma.. semoga Allah senantiasa memberikan Rahmat dan Hidayah untuk Kalian. Amin..

Keluarga besar ku di Kalimantan, Kai H. M. Djaprie dan Nenek Hj. Masnah, Om drh. Jularno Leksono dan Enti Erna Ningsih, Kakak drh. Ira Kartikasari dan Epi Glen Howard Tanjung, SH, Kakak Alm. Prasasti Milasari (kau tak akan terlupakan, kami sayang kamu), Adek ku Mega Mayasari (saudara seperjuanganku saat kami tertinggal di kota Yogyakarta ini setelah yang lain pulang. Ayo dek cepat lulus... semangat!!), Regina Nidya Leksono, ST dan Diky Hendra Kusuma Wijaya, ST, Erianto Dwi Leksono dan Nurul Rubi beserta Rizky Khoirul Leksono (cici kecil), Tri Purwanto Leksono.

Keluarga besar ku di Malang, Mbah Sugeng Istianto dan Alm. Sri Sugiatun (Tuhan.. sayangi mbah putri ku disana. Kelulusan ku ini hadiah natal yang dapat kuberikan). buat om bintang

sekeluarga, buat tante yuni dan keluarga, serta keluarga besar papa yang tak dapat ditulis satu persatu.

Donna Mayvinasari, terimakasih telah mengajarkan banyak hal dan membuat Bun jadi lebih mengerti apa yang harus dilakukan tanpa selalu memikirkan diri sendiri. Bun jadi banyak belajar dan harus menjadi orang hebat buat Donna. Yang rajin belajarnya ya sayang...

Roni Parulian Marbun, terimakasih telah membantuku dalam segala hal. Terimakasih atas kesabarannya, selalu menyayangi aku dan berusaha selalu hadir saat aku membutuhkan. Terimakasih kamu sudah buktikan dan yakin kan kalau kita bisa walau kita berbeda tapi kita tetap sama. Tuhan memang Esa.

Buat sahabat ku, Dorlan Marihot Sinaga (Beib.. beib.. hemat beib...) ayo semangat cepat lulus, aku bantu selama aku bisa, Tamami, Mbak leni + Bang Dullah + Qailla + Zidane, Ronald Rajagukguk, Mbak nuri dan keluarga (terimakasih telah berjualan makanan), Mas Hanung dan keluarga (terimakasih telah mengontrakkan rumahnya), ratih dan keluarga, Mas Adi, Mas Marlin, Mas Nanda, Bayu 03 yang telah membuat maketku dan semua teman-teman yang tak dapat ditulis satu persatu.

Buat motor ku “sibiru” yang mengatarkan aku ke kampus UAJY dan berjalan2.

Buat raga ku sendiri yang mau disusahpayahin selama aku didunia fana ini. Raga.. aku akan menjaga diri ini baik-baik karena kita telah bersama semenjak aku dilahirkan didunia ini. Aku akan menjagamu sampai batas aku harus meninggalkanmu dan kembali ke Allah SWT.

Buat semua yang pernah tak janjikan bakal ditulis tapi lupa, maaf ya... semoga kata-kata “buat semua yang mengenal ku terimakasih” dapat mewakili maaf ku dan menganggap aku udah menulisnya di persembahan ini. Hehehe

“SEMANGAT...”

ABSTRAKSI

Setiap orang memerlukan protein nabati dan protein hewani. Protein hewani didapat dari daging. Tetapi bila daging yang kita konsumsi tidaklah higienis tentunya akan merugikan diri kita sendiri. Maka dari itu pemerintah berusaha agar daging yang dikonsumsi masyarakat bisa memenuhi kriteria Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH).

Kota Balikpapan yang sedang berkembang merupakan kota yang setiap tahunnya berpenduduk meningkat cukup pesat. Sehingga kebutuhan protein hewani untuk penduduk kota Balikpapan pun semakin meningkat. Untuk ini diperlukan Rumah Pemotongan Hewan (RPH) yang dapat melakukan proses pemotongan hewan sampai penyaluran ke pasar yang memenuhi kriteria ASUH tersebut.

Agar kriteria ASUH tersebut bisa tercapai maka dibutuhkan Rumah Permotongan Hewan (RPH) yang higienis di Balikpapan, minimal memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI). Karena selama ini banyak Rumah Pemotongan Hewan (RPH) yang tidak memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI) sehingga daging yang dipotong tercemar oleh bakteri. Selain itu banyak binatang ternak yang dipotong di luar Rumah Pemotongan Hewan (RPH) yang berakibat penyiksaan terhadap binatang sebelum binatang dipotong. Hal ini tentunya sangat tidak kita inginkan mengingat bahwa binatang yang disiksa sebelum dipotong maka dagingnya tidak Halal secara agama (Islam) dan dagingnya tidak baik dikonsumsi secara kesehatan.

Dengan berbekal data-data dan survey maka Skripsi ini akan membahas tentang bagaimana Perencanaan dan Perancangan Rumah Pemotongan Hewan (RPH) yang higienis sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI). Sehingga bisa menjadi masukan untuk Pemerintah Daerah yang akan membangun Rumah Pemotongan Hewan (RPH) di wilayah masing-masing.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan Skripsi	ii
Surat Pernyataan	iii
Kata Pengantar	iv
Persembahan	vi
Abstraksi	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Gambar	x
Daftar Tabel	xi
Daftar Diagram/Bagan	xii
Daftar Lampiran	xiii
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Latar Belakang eksistensi Proyek	1
1.1.2 Latar Belakang Permasalahan	7
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan dan Sasaran	9
1.4 Lingkup Pembahasan	9
1.5 Metode Pembahasan	10
1.6 Diagram alur pemikiran	11
1.7 Sistematika Pembahasan	12
Bab II Rumah Pemotongan Hewan (RPH)	14
2.1 SNI 01-6159-1999 tentang RPH	14
2.1.1 Definisi	14
2.1.2 Persyaratan lokasi	16
2.1.3 Persyaratan sarana	16
2.1.4 Persyaratan bangunan dan tata letak	16
2.1.5 Persyaratan peralatan	23
2.1.6 Higiene karyawan dan perusahaan	24

2.1.7	Pengawasan kesmavet	25
2.1.8	Kendaraan pengangkut daging	25
2.1.9	Persyaratan ruang pendingin/pelayuan	26
2.1.10	Persyaratan ruang pembekuan	27
2.1.11	Persyaratan ruang pembagian karkas dan pengemasan	27
2.1.12	Persyaratan laboratorium	28
2.2	Rumah Pemotong Hewan	29
2.3	Rumah Pemotong Unggas	32
2.4	Proses pemotongan dan pemeriksaan di RPH	33
2.4.1	Pemasukan hewan ke RPH	33
2.4.2	Pemeriksaan ante mortem	35
2.4.3	Proses pemotongan	36
2.4.4	Pemeriksaan post mortem	37
2.4.5	Herkeuring	39
2.4.6	Pembuangan limbah	40
2.4.7	Transportasi daging	40
2.4.8	Tempat penjualan daging	40
Bab III	Rumah Pemotongan Hewan (RPH) di Balikpapan	42
3.1	Gambaran Umum Potensi Kota Balikpapan	42
3.1.1	Asal Usul dan Sejarah	42
3.1.2	Cerita Legenda	45
3.1.3	Geografis	46
3.1.4	Topografi	49
3.1.5	Pemanfaatan Lahan	50
3.1.6	Sungai	50
3.1.7	Ekonomi dan Penduduk	51
3.1.8	Budaya	52
3.1.9	Wisata	53
3.2	Struktur Organisasi Sub Dinas Kehewanan dan Peternakan Kota Balikpapan	54
3.2.1	Kedudukan	54
3.2.2	Tugas pokok dinas pertanian dan fungsi subdinas kehewanan dan peternakan	55

	3.2.3	Struktur organisasi	55
	3.2.4	Lingkungan strategi yang berpengaruh	55
	3.2.5	Perencanaan dan strategi	58
3.3		Lokasi Proyek	61
Bab	IV	Higienis dan Kesegaran daging	62
	4.1	Daging higienis dan segar	62
	4.1.1	Daging	62
	4.1.2	Higiene daging	64
	4.1.3	Kondisi daging yang dinyatakan higienis dan segar	65
	4.2	Ruang yang higienis	65
	4.2.1	Pengertian higienis	65
	4.2.2	Ruang yang higienis	66
	4.3	Kajian teori ruang dengan pendekatan bentuk ruang	68
Bab	V	Analisis Perencanaan dan Perancangan Rumah Pemotongan Hewan (RPH) di Balikpapan	74
	5.1	Rumusan Permasalahan	74
	5.2	Analisis perencanaan dan perancangan Rumah Pemotongan Hewan (RPH) di Balikpapan	74
	5.3	Analisi Pelaku dan Kegiatan	75
	5.3.1	Pelaku	75
	5.3.2	Kegiatan	76
	5.3.3	waktu pelayanan	78
	5.4	Analisis Ruang	78
	5.4.1	Kebutuhan ruang	79
	5.4.2	Analisis besaran ruang	85
	5.4.3	Analisis program ruang	86
	5.4.4	Analisis kegiatan	88
	5.4.5	Organisasi ruang	89
	5.4.6	Analisis kebutuhan dan luasan ruang	89
	5.5	Analisis Lokasi Site	90
	5.5.1	Kriteria penentuan lokasi	90
	5.5.2	Lokasi site	90

5.5.3	Alasan pemilihan site	91
5.5.4	Analisis site	91
5.6	Analisis Perancangan Transformasi perencanaan dan perancangan berdasarkan penataan sirkulasi, tata ruang dan pengendalian lingkungan sehingga menjamin aspek higienis dan kesegaran daging yang akan dipotong	94
5.7	Analisis Sistem Struktur	94
5.8	Analisis Pencahayaan dan penghawaan	96
5.8.1	Sistem pencahayaan	96
5.8.2	Sistem penghawaan	96
5.9	Analisis Utilitas	97
5.9.1	Sumber air	97
5.9.2	Sistem penyediaan dan distribusi air bersih	97
5.9.3	Air kotor	97
5.9.4	Sistem drainase	97
5.9.5	Listrik	98
5.9.6	Sistem komunikasi	98
5.9.7	Sistem pembuangan sampah	99
5.9.8	Sistem keamanan kebakaran pada bangunan	99
5.9.9	Instalasi Pembuangan Air Limbah (IPAL)	99
5.10	Analisis Sirkulasi	107
5.10.1	Sirkulasi luar	107
5.10.2	Sirkulasi dalam	109

Bab VI	Konsep Perencanaan dan Perancangan Rumah Pemotongan Hewan (RPH) di Balikpapan	111
6.1	Konsep Perencanaan dan Perancangan Rumah Pemotongan Hewan (RPH) di Balikpapan	111
6.2	Konsep Lokasi	111
6.3	Konsep site	112
6.4	Konsep tata massa	112
6.5	Konsep bentuk massa	112
6.6	Konsep bentuk ruang	112
6.7	Konsep gubahan massa	113

6.8	Konsep struktur	113
6.9	Konsep ruang yang higienis	113
6.10	Konsep sirkulasi	114
6.11	Konsep bukaan	114
6.12	Konsep utilitas	115
Daftar Pustaka		
Lampiran		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Ternak Kambing	2
Gambar 2.1	Sapi yang diinapkan di kandang penampungan	30
Gambar 2.2	Ayam potong segar yang dijual di pasar Klandasan Balikpapan	32
Gambar 2.3	Kegiatan di dalam RPH	33
Gambar 2.4	Pemeriksaan daging ayam pasar Klandasan Balikpapan	41
Gambar 3.1	Peta kota Blaikpapan	42
Gambar 3.2	Adat istiadat mandi pernikahan suku Kutai	53
Gambar 3.3	Site RPH Balikpapan	61
Gambar 4.1	Peta daging sapi	62
Gambar 5.1	Kandang peristirahatan di RPH	83
Gambar 5.2	Kandang tempat memeriksa Ante Mortem	83
Gambar 5.3	Tempat pemotongan hewan	83
Gambar 5.4	Tempat menggantung hewan setelah di potong	84
Gambar 5.5	Ruang pencucian hewan setelah dipotong	84
Gambar 5.6	IPAL di RPH Balikpapan	84
Gambar 5.7	Mobil pengangkut daging dari ISS catering	85
Gambar 5.8	Pasar Klandasan Balikpapan	85
Gambar 5.9	Site RPH	91
Gambar 5.10	Celah di kandang penampungan hewan	102
Gambar 5.11	Unsur sirkulasi	110

DAFTRA TABEL

Tabel 1.1	Populasi ternak akhir tahun 2010 menurut jenis & Kab/kota (ekor)	3
Tabel 1.2	Banyaknya ternak bibit yang masuk menurut jenisnya & Kab/ kota 2010 ...	3
Tabel 1.3	Banyaknya ternak potong di RPH Kab/Kota menurut jenisnya (ekor)	4
Tabel 1.4	Jumlah ternak yang dipotong di Rumah Pemotongan Hewan menurut jenis kabupaten/kota (ekor)	4
Tabel 2.1	Struktur dan besarnya tarif penggunaan fasilitas RPH tiap ekor	34
Tabel 2.2	Struktur dan besarnya tarif fasilitas RPH karena keadaan darurat tiap Ekor	34
Tabel 3.1	Kelurahan yang ada di Balikpapan	48
Tabel 3.2	Pemanfaatan lahan eksisting pada kawasan hutan lindung DAS Manggar	50
Tabel 3.3	Nama sungai di Balikpapan	51
Tabel 5.1	Kegiatan kelompok pengelola	76
Tabel 5.2	Kegiatan kelompok pengujung	77
Tabel 5.3	Kebutuhan ruang	79
Tabel 5.4	Analisis besaran ruang	85
Tabel 5.5	Karakteristik limbah cair RPH	87
Tabel 5.6	Analisis kebutuhan ruang dan luasan ruang	89
Tabel 5.7	Karakteristik limbah cair RPH	101
Tabel 5.8	Baku mutu air limbah di Keg. RPH	101

DAFTAR DIAGRAM/BAGAN

Gambar 1.1	Alur pemikiran	1
Gambar 5.1	Bagan organisasi ruang	89

